

RINGKASAN

DESENTA PANCA KHARISMA. Manajemen Pembesaran Ikan Koi *Cyprinus carpio* di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Dosen Pembimbing Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si

Ikan koi merupakan ikan hias ekonomis tinggi dimana masih termasuk dalam kerabat ikan mas. Ikan koi banyak diminati karena keindahan bentuk tubuh serta warnanya, dan dipercaya membawa keuntungan oleh para pecinta koi di Indonesia. Peminat ikan koi cukup tinggi sehingga mendorong permintaan pasar yang terus meningkat pula. Tujuan dari kegiatan PKL adalah untuk menambah pengetahuan, permasalahan dan prospek usaha dalam manajemen pembesaran ikan koi.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 17 Januari 2019. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Pembesaran ikan koi dimulai dari persiapan kolam, penebaran benih, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan, *sampling*, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan hingga proses pemasaran.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembesaran ikan koi adalah pertumbuhan ikan yang tidak seragam dikarenakan tingginya kepadatan kolam dan warna pada tubuh ikan koi yang semakin pudar, diperlukan suatu cara untuk dapat mempertajam warna yaitu melalui pakan. Pakan yang kaya akan protein dapat menjaga kualitas warna. Kualitas air di pembesaran ikan koi termasuk ke dalam keadaan cukup baik. Pembesaran ikan koi di BRBIH Depok dinyatakan layak untuk dilanjutkan karena nilai R/C sebesar 1,6. Satu siklus budidaya dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 12.665.000,00 sedangkan periode pengembalian modal (*Payback Period*) selama 10,7 tahun.